

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP MEREK TERDAFTAR
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2016 TENTANG
MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS DALAM PUTUSAN NOMOR
59/PDT.SUS-MERK/2018/PN.NIAGA JKT.PST

Oleh:

Iriene Naura Khansa
E1A116017

ABSTRAK

Merek memegang penting dalam lingkup persaingan usaha. Memiliki merek yang unik dan mudah dikenali merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan setiap usaha maupun bisnis. Namun, banyak pihak yang menghalalkan segala cara termasuk melakukan pelanggaran merek dalam menjalankan usahanya, sehingga diperlukan adanya perlindungan hukum bagi merek. Skripsi ini membahas mengenai perlindungan merek terdaftar berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 dalam perkara antara merek “Jahe Merah Super Amanah” dan merek “AMH Amanah”.

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Metode pengumpulan data yakni berdasarkan studi kepustakaan berupa inventarisasi peraturan perundang-undangan, literatur-literatur, dan putusan pengadilan yang disajikan dalam bentuk uraian sistematis dengan metode analisis normatif-kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua merek telah dilindungi oleh undang-undang karena merek tersebut merupakan merek yang terdaftar. Namun, dalam perlindungan hukum represifnya, hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat telah salah dan keliru dalam menerapkan hukumnya. Hal tersebut dikarenakan pertimbangan hakim telah bertentangan dengan Pasal 20 huruf (f) dan Pasal 21 ayat (1) huruf a.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Merek, Merek Terdaftar

*LEGAL PROTECTION OF REGISTERED TRADEMARK BASED ON ACT
NUMBER 20 OF 2016 ABOUT TRADEMARK AND GEOGRAPHIC
INDICATION IN DECISION NUMBER 59/PDT.SUS-MERK/2018/PN.NIAGA
JKT.PST*

*By:
Iriene Naura Khansa
EIA116017*

ABSTRACT

Trademark has an important role in business competition. Having a unique and easily recognizable trademark is one of the key factors for the success of any business. However, many parties allow a variety of ways including violating trademarks in the conduct of their business, therefore there is a need for legal protection for brands. This thesis discusses the protection of registered marks based on Act Number 20 of 2016 in the case between the trademark of "Jahe Merah Super Amanah" and "AMH Amanah".

The research method used is normative juridical with descriptive research specifications. The data used are secondary data consisting of primary, secondary and tertiary legal material. The method of data collection is based on the study of literature in the form of an inventory of legislation, literature, and court decisions that are presented in the form of a systematic description with normative-qualitative analysis methods.

The results showed that both trademarks were protected by law because they were registered trademarks. However, in its repressive legal protection, Central Jakarta Commercial Court judges have been wrong in applying their laws. The judge's judgment is contrary to Article 20 letter (f) and Article 21 paragraph (1) letter a.

Keywords: Legal Protection, Trademark, Registered Trademark